MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PERMAINAN DADU PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BENDUNGAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada jurusan PG-PAUD

Oleh :

KATMIATI
NPM : 13.1.01.11.0317 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

KATMIATI

NPM: 13.1.01.11.0317 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PERMAINAN DADU PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BENDUNGAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi.	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

KATMIATI

NPM: 13.1.01.11.0317 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 – 10 MELALUI PERMAINAN DADU PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BENDUNGAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI , M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1- 10 MELALUI PERMAINAN DADU PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA BENDUNGAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

KATMIATI

NPM : 13.1.01.11.0317 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi Dan Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 elp. (0355) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di kelompok A mengalami kesulitan pada pembelajaran bidang pengembangan kognitif, khususnya pembelajaran mengenal konsep bilangan, hal ini ditunjukkan adanya hasil belajar anak didik yang masih mencapat rata-rata bintang dua.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah benar dengan penerapan permainan dadu pintar meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak di kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dengan subjek penelitian anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen penelitian berupa lembar unjuk kerja anak dan lembar observasi guru

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 65 % dikategorikan kurang, pada siklus II sebanyak 72 % yang dikategorikan belum tuntas dan meningkat menjadi 87 % yang dikategorikan tuntas pada siklus III.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : pengembangan, kemampuan kognitif, mengenal konsep bilangan dengan permainan dadu pintar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Pada masa perkembangan anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak.

Dalam pembelajaran pengembangan kognitif khususnya mengenal konsep bilangan 1 – 10, pendidik sering dihadapkan pada suatu persoalan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran anak yang berkaitan dengan harapan guru. Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses evaluasi penilaian pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran ditemukan adanya membuat masalah kurangnya peningkatan kemampuan pengembangan kognitif anak tentang mengenal konsep bilangan 1 – 10, yaitu sebagian besar anak masih belum dapat mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan baik.

Terdapat beberapa alternatif penyelesaian untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu guru memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan media dan metode yang menyenangkan yaitu dengan permainan dengan menggunakan media yang dapat menarik rasa ingin tahu anak. Kemudian guru mengubah suasana belajar dari yang bersifat pasif, menjadikan anak bersifat aktif sehingga anak bisa terlibat secara langsung dan dapat menyalurkan energinya. Peneliti menyatukan kedua alternative tersebut dalam sebuah permainan yaitu permainan dadu pintar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul : “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1 – 10 melalui Permainan Dadu Pintar pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan

Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 – 2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan setting penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II, tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan subjek dari penelitian adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang yang berjumlah 15 anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model Kemmis dan Mc. Taggart (Suryanto dan Affandi, 2012) yang terdiri (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

1. Perencanaan

   Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan

   Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

3. Pengamatan

   Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan. Kemudian didiskusikan dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

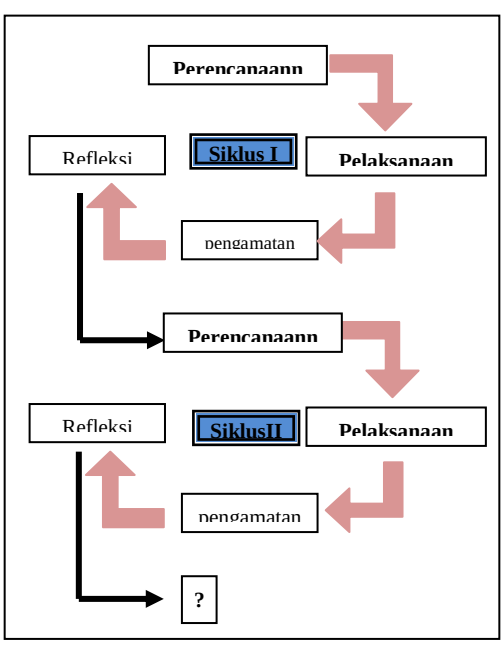

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014-2015.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman unjuk kerja.

Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati, misalnya praktek dadu pintar untuk mengenal konsep bilangan.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi.

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan pada saat berlangsungnya kegiatan.

2) Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan mininal mencapai 75%).

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung tempat peneliti bertugas, yaitu pada kelompok A dengan jumlah anak didik 15 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Tahun Ajaran 2014-2015 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan mengenal konsep bilangan lebih sering menggunakan buku atau pun lembar tugas anak, sehingga pembelajaran terkesan monoton sehingga anak bosan, lebih suka main sendiri-sendiri dan kurang antusias saat guru pada saat pembelajaran mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Dari 15 anak ada 3 anak yang mendapatkan bintang empat, 5 anak yang mendapatkan bintang tiga, 5 anak mendapatkan bintang dua dan 2 anak mendapatkan bintang satu. Hal ini berarti kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A masih sangat rendah yaitu anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 14% atau sebanyak 2 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 33% atau sebanyak 5 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 33% atau sebanyak 5 anak,

sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 20% atau sebanyak 3 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan prosentase rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan sebesar 53%, kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 23 Januari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema rekreasi ke kebun binatang, dengan dihadiri oleh 15 anak, dan menentukan kriteria keberhasilan minimal 75 %.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan kognitif dengan mengenal konsep bilangan 1-10, anak yang mendapat bintang 1 terdapat 2 anak dengan prosentase 13%, bintang 2 sebanyak 3 anak dengan prosentase 20%, bintang 3 sebanyak 6 anak dengan prosentase 40% dan bintang 4 sebanyak 4 anak dengan prosentase 27%.

Meskipun ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan siklus I, terdapat kelebihan yaitu sebagian anak cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan. Berdasarkan penelitian dan saran kolabolator, beberapa hal yang harus diperhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Melakukan kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan melalui permainan dadu pintar di dalam ruangan dengan posisi duduk di lantai, tidak duduk di kursi.

2) Membagi jumlah anak menjadi 3 kelompok

3) Mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat maksimal dan anak mempunyai banyak kesempatan untuk menyelesaikan kegiatan permainan dadu pintar untuk mengenal konsep bilangan 1-10.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Januari 2015 dengan tema rekreasi dan sub tema rekreasi ke kebun binatang, dengan dihadiri oleh 15 anak, dan menentukan kriteria keberhasilan minimal 75 %.

Berdasarkan pada siklus II menunjukkan peningkatan dari kondisi pada siklus I dimana prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆) sebesar 7 % atau 1 anak, prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 20% atau sebanyak 3 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 33% atau sebanyak 5 anak dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆)yaitu sebesar 40% atau sebanyak 6 anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 30 Januari 2015 dengan tema rekreasi dengan subtema tempat rekreasi dan topik bahasan adalah kebun binatang. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus kedua sebanyak 15 anak.

pada siklus III menunjukkan peningkatan dari kondisi pada siklus III dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (☆), prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua (☆☆) sebesar 13% atau sebanyak 2 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga (☆☆☆) sebesar 33% atau sebanyak 5 anak dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆)yaitu sebesar 54% atau sebanyak 8 anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan permainan dadu pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Gunarti Winda, Suryani Lilis dan Muis Azizah. (2011). *Metode Pengembangan Perilaku dan*

Kemampuan Anak Usia Dini.. Jakarta : Universitas Terbuka

Montolalu, B.E.F., dkk. (2008). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Ramaini.(2012). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan (Online). tersedia: http://ramaini.mamai_tse@yahoo.co.id, diunduh 18 Nopember 2014

Sujiono Yuliani Nurani, dkk. (2010). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suryanto dan Afandi Zainal. (2012). *Materi PLPG Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Wikipedia Bahasa Indonesia. (2014). Pengertian Bilangan. (Online), tersedia: http://id.wikipedia.org/wiki/bilangan, diunduh tanggal 19 Nopember 2014

Wijaya Intan Pratihastari. (2012). *Materi PLPG Metode Pengembangan Kognitif*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Zaman Badru, Aseo Hery Hernawan dan Cucu Eliyawati . (2009). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka